

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, lembaga keuangan diklasifikasikan menjadi dua, salah satunya yaitu lembaga keuangan depository. Lembaga keuangan depository sebagian besar dananya diperoleh dengan cara menghimpun dana dari masyarakat, yang dilakukan dengan menawarkan jasa tabungan atau simpanan. Simpanan ini bisa berupa giro, tabungan, deposito, dan simpanan – simpanan lain. Selanjutnya dana ini ditawarkan pada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk lain, misalnya kredit atau untuk membeli aset keuangan lain. Contoh lembaga keuangan depository adalah (bank umum, bank perkreditan rakyat, bank syariah, bank perkreditan rakyat syariah), dan lembaga simpan pinjam misalnya koperasi.

Dalam lembaga depository, meskipun ada beberapa jenis namun yang paling dominan adalah bank. Oleh karena itu, lembaga depository sering diidentikan dengan bank, dan pengklasifikasian lembaga keuangan sering pula dilakukan dengan nama lembaga keuangan bank serta lembaga keuangan bukan bank.

Sebagaimana diatur dalam undang – undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992, tentang perbankan yang telah diubah dengan undang – undang No 10 Tahun 1998, pengertian dari perbankan adalah segala sesuatu yang

menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya.

Menurut undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sedangkan menurut F.E. Perry, bank adalah badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (deposito) dari nasabah, dan menyediakan dana atas tiap penarikan. Menurut bank juga melakukan penagihan cek atas perintah nasabah, memberikan kredit, dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali.

Setiap badan usaha termasuk perbankan pasti memiliki banyak kebutuhan, baik untuk menjalankan usaha atau untuk kehidupan sehari – hari. Sebagai badan usaha dalam bidang ekonomi bank tentunya membutuhkan dana awal untuk menjalankan usahanya. Selain itu bank harus selalu *innovative* dalam menciptakan produk supaya dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah baru agar menggunakan produk tersebut sehingga bank bisa mendapatkan profit dari kegiatan usaha tersebut.

Bank Umum adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan nilai – nilai syariah. Tugas bank umum dalam menjalankan kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, dan menerima pembayaran.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK pada tahun 2022, Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan terdiri dari berbagai proses laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang termasuk bagian suatu integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan bank yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas, beserta informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat serta mengetahui kondisi keuangan, namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal.

Menurut Kasmir (2017 : 69) “analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode”. Analisis metode vertikal dilakukan dengan cara membandingkan antara pos-pos laporan keuangan dalam satu periode saja, tujuannya untuk mengetahui hasil operasi pada periode tersebut. Sedangkan “analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan laporan keuangan menjadi laporan kinerja perusahaan bagi pengguna laporan keuangan. Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran hasil ekonomi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu, melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien, yang kemudian dapat diukur perkembangannya dengan melakukan analisis terhadap data-data yang tercermin dalam laporan keuangan.

PT Bank CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 september 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada decade awal berdirinya, fokus utama adalah untuk membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya dipasar domestic dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Tabel dibawah ini merupakan besarnya jumlah asset, modal dan laba pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dari tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Tabel Perkembangan Jumlah Asset, Modal, Dan Laba

PT Bank CIMB Niaga Tbk

(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset (Rp)	Modal (Rp)	Lab a (Rp)
2019	274.467.227	43.294.166	3.642.935
2020	280.943.605	41.053.051	2.022.254
2021	310.786.960	43.388.358	4.098.604
2022	306.754.299	45.276.263	5.096.771
2023	334.369.233	49.337.371	6.551.401

Sumber: PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal dan Horizontal Pada PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2019-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2019-2023 menggunakan metode Vertikal?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2019-2023 menggunakan metode Horizontal?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui laporan keuangan Pt Bank CIMB Niaga Tbk periode 2019-2023 dengan menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam mengambil keputusan serta kebijakan supaya bisa mengembangkan perusahaannya.
2. Dapat menjadi salah satu literatur dalam manajemen keuangan dan juga bisa memperkaya pengembangan ilmu dalam bidang keuangan perbankan.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank CIMB Niaga Tbk dengan mengambil dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan laporan ini pada web <https://www.cimbniaga.co.id/>

Kantor Pusat PT Bank CIMB Niaga Tbk:

Menara Sentra, Lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No 1A, Kebayoran Baru-Jakarta Selatan 12160.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian tugas akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5.2.1 Tabel Kegiatan Pelaksanaan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	2024																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Konsultasi Pembimbing																				
3.	Pencarian Referensi																				
4.	Penyusunan BAB I																				
5.	Penyusunan BAB II																				
6.	Penelitian																				
7.	Penyusunan BAB III																				
8.	Penyusunan BAB IV																				
9.	Revisi Bimbingan Tugas Akhir																				
10.	Sidang Akhir																				

Keterangan:

 = Penyusunan Tugas Akhir

1.6 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu terkait sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal.

Objek pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Pt Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2019-2023.

1.7 Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Menurut Adiputra et al., (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan agar menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.8 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian.

Menurut Sugiyono (dalam Maharani, 2020:39) Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, harus melalui orang lain dan dokumen terdahulu. Sumber data yang diperoleh dari web Pt Bank CIMB Niaga Tbk.

1.8.2 Teknik Penentuan data

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua, yaitu populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) dijelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia diambil kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk

2. Sampel

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sample, dan memahami berbagi sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapt dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Maka

yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2019-2023.

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Studi kepustakaan, ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara membaca, mempelajari, dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan majalah dalam laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.